

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menggambarkan tentang Isu Keamanan Sebagai Materi Utama Kampanye Politik Bupati Terpilih H. Joncik Muhammad Kabupaten Empat Lawang Tahun 2018. Dalam menganalisis ataupun menggambarkan tentang isu keamanan yang diangkat menjadi materi utama kampanye Bupati terpilih di Kabupaten Empat Lawang dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Disonansi Kognitif oleh Leon Festinger sebagai alat menganalisis, dengan demikian akan terjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah.

Kedua masalah tersebut akan peneliti uraikan satu persatu sehingga peneliti akan menggambarkan rumusan masalah yang pertama yaitu yang cara Bupati terpilih H. Joncik Muhammad menggunakan isu keamanan sebagai materi kampanye politik dan yang kedua yaitu tanggapan masyarakat tentang penggunaan isu keamanan sebagai materi kampanye politik.

A. Cara Penggunaan Isu Keamanan Sebagai Materi Utama Kampanye Politik

Pada bagian ini akan mendeskripsikan temuan yang diperoleh di lapangan dilengkapi dengan analisis terhadap temuan tersebut dan akan peneliti kaitkan ke teori yang peneliti gunakan yaitu teori dari Leon Festinger menyatakan bahwa manusia secara psikologi didorong untuk selalu berada di keadaan seimbang jika tidak mereka akan mencari titik keseimbangan tersebut dan Joncik Muhammad-Yulius Maulana pasangan Bupati terpilih menjanjikan masalah

keamanan yang membuat masyarakat resah atas tindakan pembegalan yang sering terjadi di Kabupten Empat Lawang.

Ada 5 Program Kampanye Politik Joncik Muhammad-Yulius Maulana yaitu : meningkatkan masalah keamanan, pertanian, pendidikan, kesehatan, SDM (Sumber Daya Manusia) dan yang terakhir meningkatkan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), pada saat kampanye selalu menyampaikan masalah keamanan yang dijadikan materi utama kampanyenya. Untuk menjawab persoalan bagaimana cara penggunaan isu keamanan sebagai materi utama kampanye politik Bupati terpilih Joncik Muhammad dan peneliti telah melakukan wawancara secara mendalam kepada 5 orang informan yaitu :

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang akan peneliti deskripsikan dan analisis , menurut Ketua tim pemenangan Joncik Muhammad mengemukakan bahwa:

“Jadi isu kampanye kita yang pertama yaitu masalah keamanan itu kita sampaikan kepada masyarakat Empat Lawang jika JM-YUS terpilih menjadi bupati dan wakil bupati prioritas utama mereka ialah masalah keamanan untuk membuat Empat Lawang yang aman kemudian kita juga menyampaikan akan mendukung masalah anggaran dan kita akan sosialisasi ke berbagai kecamatan untuk menyampaikan tentang program kita yaitu program keamanan agar semua juga ikut membantu baik itu dari satpol PP Kecamatan, kepala desa, camat dan seluruh lapisan masyarakat karena ini masalah ini butuh bantuan dari semua pihak dan JM-YUS terpilih sebagai bupati dan wakil bupati setelah mereka menjabat mereka hanya membutuhkan waktu 6 bulan untuk membuat Empat Lawang aman dan persiapan telah kita siapkan untuk tren 6 bulan Empat Lawang aman dan kami juga mengikut kegiatan masyarakat seperti hajatan, pengajian dan juga kami melakukan pemasaran ke media sosial seperti instagram dan facebook.

«1

Berdasarkan dari yang peneliti lihat sejauh ini jawaban oleh ketua tim pemenangan, disini beliau menyampaikan bahwasanya cara yang digunakan untuk penyampaian isu keamanan dengan menggunakan kampanye terbuka guna untuk menyampaikan apa saja yang menjadi visi misi Bupati terpilih, kampanye akbar yang dilakukan di Kecamatan Pendopo serta pemasaran melalui media sosial dan prioritas utama mereka ialah masalah keamanan untuk membuat Empat Lawang yang aman dan juga setelah mereka menjabat, mereka hanya membutuhkan waktu 6 bulan untuk membuat Empat Lawang aman. Selanjutnya Hasil wawancara dengan Wakil Ketua tim pemenangan Joncik Muhammad beliau mengemukakan :

“Iya cara nya ialah beliau menyampaikan secara langsung pada saat kampanye kepada masyarakat Empat Lawang bahwasanya beliau siap untuk meningkatkan keamanan Kabupaten Empat Lawang dengan kurun waktu 6 bulan saja, jika beliau dan wakilnya tidak mampu maka mereka berdua siap untuk mengundurkan diri dari jabatan sebagai Bupati dan Wakil Bupati.”²

Dari penyampaian yang dilakukan yaitu dengan cara penyampaian secara langsung kepada masyarakat pada saat kampanye berlangsung, bahwasanya ia memberikan jaminan rasa aman kepada masyarakat Kabupaten Empat Lawang dan jika ia terpilih menjadi bupati maka ia akan melaksanakan tugasnya dan bersedia mengundurkan diri jika selama 6 bulan ia tidak mampu menyelesaikan

¹Ir H. Suharli M Yamin, M.Si selaku Ketua Tim Pemenangan Paslon No. 2 (Bupati Terpilih) wawancara tanggal 26 Agustus 2019

²Muhammad Dayat selaku Wakil ketua Tim Pemenangan Paslon No. 2 (Bupati Terpilih) wawancara tanggal 23 September 2019

tugasnya, disinilah banyak masyarakat Empat Lawang yang selama ini merasakan keresahan mereka menilai bahwa Joncik mampu menyelesaikan masalah keamanan yang ada di Empat Lawang ketika ia terpilih menjadi Bupati kelak, karena dengan isu keamanan inilah yang menjadi penilaian oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang itu sendiri.

Dilanjutkan hasil wawancara dengan Ketua tim Pemenangan di Kecamatan Pendopo beliau mengatakan :

“Kami melakukan dengan cara penyampaian secara langsung kepada masyarakat dan kami sampaikan bahwa Bapak Joncik Muhammad dan Yulius Maulana siap melakukan visi misinya dengan baik, dan masalah keamanan setelah bapak Joncik Muhammad dan Yulius Edwar dilantik maka kami hanya membutuhkan waktu 6 bulan untuk meningkat keamanan Kabupaten Empat Lawang dan di Kecamatan Pendopo juga dilakukan kampanye akbar.”³

Berdasarkan dari penjelasan diatas cara yang digunakan untuk penyampaian ialah dilakukan dengan cara penyampaian secara langsung kepada masyarakat atau kampanye terbuka dan kampanye akbar yang sampaikan bahwa Bapak Joncik Muhammad dan Yulius Maulana siap melakukan visi misinya dengan baik dan Bupati terpilih H. Joncik Muahmmad hanya membutuhkan waktu 6 bulan untuk meningkat keamanan Kabupaten Empat Lawang. Berikut wawancara dengan Sekretaris tim pemenangan Kecamatan Muara Pinang beliau mengemukakan bahwa :

“Ya caranya kami selaku tim sukses menyiapkan kampanye yang akan dilakukan oleh bapak Joncik dan bapak Yulius terutama kampanye yang

³ Hartono selaku Ketua Tim Pemenangan Kec. Pendopo Paslon No. 2 (Bupati Terpilih) wawancara tanggal 20 September 2019

akan dilakukan di Kecamatan yang kami pimpin, kalau cara penyampaiannya ialah langsung pada saat kampanye di setiap Kecamatan dan beliau menyampaikan visi dan misinya dan yang paling pertama diselesaikan yaitu masalah keamanan.”⁴

Dari penjelasannya dalam kampanye yang bersifat langsung atau turun langsung kelapangan memang jadi sesuatu yg menarik perhatian bahkan jadi bahan perbincangan, dan bisa menginformasikan kepada yg belum tahu isi dari kampanye itu biasanya yang jadi target cenderung ke ibu ibu. Selanjutnya wawancara dengan Wakil Ketua tim pemenangan Kecamatan Pendopo, beliau mengatakan bahwa :

“Yang dilakukan pada saat itu adalah kampanye terbuka yaitu kampanye yang disampaikan secara langsung oleh bapak Joncik dan wakil bahwasannya mereka mempunyai program keamanan yang akan ditingkat dan mereka hanya akan membutuhkan waktu tidak lebih dari 6 bulan, jika mereka tidak bisa maka mereka siap mengundurkan diri dari jabatan.”⁵

Menurut peneliti yang dilakukan pada saat itu adalah kampanye terbuka yaitu kampanye yang disampaikan secara langsung oleh bapak Joncik dan wakil bahwasannya mereka mempunyai program keamanan yang akan ditingkat jika mereka tidak bisa maka mereka siap mengundurkan diri dari jabatan, dengan program keamanan secara terbuka yang mereka lakukan tidak terlepas dari pemantauan utama yang mereka lakukan, sehingga pemantauan yang berupa observasi tadi, dari jabatannya yang tidak lebih dari enam bulan tersebut. Melihat

⁴Mutiawati selaku Sekretaris Tim Pemenangan Kec. Muara Pinang Paslon No. 2 (Bupati Terpilih) wawancara tanggal 26 September 2019

⁵Mahdi Yahya selaku Wakil Ketua Tim Pemenangan Kec. Pendopo Paslon No. 2 (Bupati Terpilih) wawancara tanggal 29 September 2019

dari hal itulah dapat menambah atau membuktikan kebenaran untuk tidak khawatir karena beliau siap untuk mundur.

Dari penjelasan wawancara yang sudah peneliti dilakukan yang berhubungan dengan cara penggunaan isu keamanan sebagai materi utama kampanye politik Bupati terpilih H. Joncik Muhammad ada 5 (lima) orang informan, yang disampaikan oleh Suharli M Yamin, Dayat Muhammad, Hartono, Mutiawati dan Mahdi Yahya.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa cara yang digunakan adalah dengan kampanye terbuka atau Kampanye dengan model pergerakan massa yaitu untuk menunjukkan adanya pesta rakyat dan sekaligus menunjukkan dari massa pendukungnya untuk partai politik (parpol) bersangkutan, biasanya dalam kampanye ini sering disebut sebagai kampanye terbuka untuk memeriahkan acara para kandidat juga menampilkan para artis untuk lebih menarik massa.

Tabel 3.1
Cara Penggunaan Isu Keamanan Sebagai Materi Utama Kampanye Politik
Bupati Terpilih H. Joncik Muhammad Kabupaten Empat Lawang
Tahun 2018

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan data dari KPU Kabupaten Empat Lawang dan hasil wawancara dengan tim pemenang

Kampanye terbuka dengan penyampaian langsung dengan pengerakan massa dan kampanye dilakukan di setiap kecamatan yaitu Kecamatan Muara Pinang, Kecamatan Lintang Kanan, Kecamatan Pendopo, Kecamatan Pendopo Barat, Kecamatan Sikap Dalam, Kecamatan Ulu Musi, Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kecamatan Saling, Kecamatan Tebing Tinggi dan Bapak Joncik beserta wakil menyampaikan visi dan misi nya untuk memajukan Kabupaten Empat Lawang lebih baik lagi terutama masalah keamanan yang mereka unggulkan.

Juga melakukan kampanye akbar yang dilaksanakan di Kecamatan Pendopo,

No	Metode	Tempat atau Audiensi
1.	Kampanye Terbuka	Kecamatan Pendopo Kecamatan Muara Pinang Kecamatan Talang Padang Kecamatan Saling Kecamatan Tebing Tinggi Kecamatan Lintang Kanan
2.	Kampanye Akbar	Kecamatan Pendopo
3.	Pengajian	Kecamatan Ulu Musi Kecamatan Pasemah Air Keruh
4.	Hajatan	Kecamatan Pendopo Kecamatan Sikap Dalam 5 Kecamatan Pendopo Barat
5.	Media Sosial	Facebook dan Instagram

pasangan H. Joncik Muahmmad dan Yulius Maulana mengundang beberapa artis Indonesia untuk menarik massa yang lebih besar selain itu dan juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti pengajian dan hajatan dan juga melakukan promosi melalai media sosial (facebook dan instagram).

B. Tanggapan Masyarakat Terhadap Penggunaan Isu Keamanan Sebagai Materi Utama Kampanye Politik Bupati Terpilih H. Joncik Muhammad

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan satu-persatu tentang tanggapan masyarakat terhadap penggunaan isu keamanan sebagai materi utama kampanye politik yang telah peneliti wawancara, sehingga hasil wawancara tersebut dapat menggambarkan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap penggunaan isu keamanan sebagai materi utama kampanye politik Bupati terpilih H. Joncik Muhammad tahun 2018.

1. Hasil Wawancara Tokoh Agama Islam

Tokoh agama Islam di Kecamatan Pasemah Air Keruh, mengatakan :
“Menurut saya pemilu kemarin ataupun pilkada itu sudah cukup lancar, saya rasa saya memilih pasangan calon no urut 1, kenapa saya memilih pasangan ini karena saya sudah sangat mengenal pasangan ini dan saya yakin pasangan ini dapat membawa Empat Lawang lebih baik lagi”⁶

Dari keterangan tokoh agama Islam di Kecamatan Pasemah Air Keruh memilih pasangan calon no urut 1, Karena saya memilih pasangan ini karena

⁶Maimunah, Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Pasemah Air Keruh, Wawancara Tanggal 18 September 2019

beliau sudah sangat mengenal pasangan ini dan yakin pasangan ini dapat membawa Empat Lawang lebih baik lagi selanjutnya tokoh agama Islam dari Kecamatan Muara Pinang, mengemukakan :

“Berjalan dengan cukup baik, lancar dan aman walaupun masih ada sedikit kekurangan pada saat pilkada, pada saat itu saya memilih pasangan no urut 2, ya karena bapak Joncik berserta wakil menurut saya rasa mereka layak untuk memimpin Empat Lawang. Mereka mempunyai visi dan misi yang sangat bagus untuk memajukan Empat Lawang dan mereka dinilai cukup bagus dalam menanggapi masalah yang sangat besar dan meresahkan masyarakat Empat Lawang yaitu tindakan pembegalan seperti curat, curas dan curanmor”⁷

Berdasarkan penjelasan dari tokoh agama Islam di Kecamatan Muara Pinang bahwasanya beliau memilih pasangan Bupati terpilih H. Joncik Muhammad dan Wakilnya Yulius Maulan memilih pasangan ini karena dinilai sangat tahu tentang kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang yang kebutuhan seperti keamanan yang sangat kurang dan sangat meresahkan masyarakat setempat. Dilanjutkan dari tokoh agama Islam Kecamatan Lintang Kanan, mengatakan :

“Iya Allhamdulillah pilkada kemaren itu sudah cukup sukses dan berjalan dengan baik, pada saat itu saya memilih paslon kalau tidak salah yaitu paslon no.2, alasan saya memilih paslon ini karena mereka mempunyai visi dan misi yang bagus dan mereka menyampaikan mereka sanggup membuat Empat Lawang lebih baik lagi terutama yang menjadi prioritas mereka yaitu masalah keamanan yang mereka sampaikan yang sangat membuat masyarakat resah atas tindakan kejahatan tersebut”⁸

⁷Panji Patria, Tokoh Agama Islam Kecamatan Muara Pinang, Wawancara Tanggal 30 Agustus 2019

⁸Muhammad Drasono, Tokoh Agama Islam Kecamatan Lintang Kanan, Wawancara Tanggal 22 Agustus 2019

Penjelasan tokoh agama Islam di Kecamatan Lintang Kanan beliau memilih pasangan karena mempunyai visi dan misi yang bagus dan pasangan Joncik-Yulius menyampaikan sanggup membuat Empat Lawang lebih baik lagi terutama yang menjadi prioritas yaitu masalah keamanan yang mereka sampaikan yang sangat membuat masyarakat resah atas tindakan kejahatan tersebut. Tokoh agama Islam Kecamatan Pendopo Barat, menyampaikan :

“Iya menurut saya walaupun ada sedikit konflik pada saat itu tapi Allhamdulillah berakhir dengan lancar, seingat saya, saya memilih paslon no urut 2, dikarenakan paslon tersebut menurut saya mereka sangat bagus baik itu visi misi maupun penyampaian kampanyenya apa lagi mereka menyampaikan masalah keamanan yang sangat membuat masyarakat setempat sangat tidak nyaman atas tindak pembegalan yang sering sekali mengganggu masyarakat setempat.”⁹

Menurut penjelasan dari tokoh agama Islam Kecamatan Pendopo Barat memilih pasangan H. Joncik Muhammad dikarenakan paslon tersebut sangat bagus baik itu visi misi maupun penyampaian kampanyenya apa lagi mereka menyampaikan masalah keamanan yang sangat membuat masyarakat setempat sangat tidak nyaman atas tindak pembegalan yang sering sekali mengganggu masyarakat setempat dan dilanjutkan oleh tokoh agama Islam di Kecamatan Saling, mengemukakan :

“Iya menurut saya berjalan dengan baik dan akurat, kalau tidak salah pada saat itu saya memilih pasangan no 2, alasan saya pada saat itu beliau tegas, berani, mengayomi, masyarakat dan juga alasan saya memilih pasangan tersebut beliau menjanjikan masalah keamanan yang merupakan masalah paling meresahkan masyarakat dan masyarakat sangat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yang sering

⁹Masyuri, Tokoh Agama Islam Kecamatan Pendopo Barat, Wawancara Tanggal 02 September 2019

terjadi yaitu pembegalan yang dilakukan dengan tindak kekerasan itulah saya memilih paslon ini.”¹⁰

Keterangan tokoh agama Islam di Kecamatan Saling memilih pasangan Joncik Muahmmad karena dianggap tegas, berani, mengayomi, masyarakat dan juga mereka menjanjikan masalah keamanan yang merupakan masalah paling meresahkan masyarakat dan masyarakat sangat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yang sering terjadi yaitu pembegalan yang dilakukan dengan tindak kekerasan itulah saya memilih paslon ini.

Tokoh agama Islam Kecamatan Saling memberi tanggapan tentang penggunaan isu keamanan yang dijadikan materi utama kampanye politik itu sangat berpengaruh dalam meraih suara rakyat dan dinilai sangat efektif karena beliau tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masalah keamanan yang sangat meresahkan masyarakat yang membuat masyarakat tidak nyaman untuk keluar rumah atau berpergian melewati jalan-jalan yang rawan akan tindak kejahatan seperti tindak pencurian sepeda motor dengan kekerasan yang tidak jarang memakan korban. Tokoh Agama Islam di Kecamatan Tebing Tinggi, mengatakan :

“Iya menurut saya berjalan dengan sukses pada saat pilkada tapi masih saja terdapat beberapa kekurangan pada saat itu dan setelah saya mempertimbangan untuk memilih antara pasangan calon no 1 atau no 2 saya akhirnya memantapkan untuk memilih no 2 karena saya rasa mereka berdua cukup amanah dalam memimpin dan juga menjadi pertimbangan saya yaitu visi maupun misi mereka cukup baik dan mereka juga fokus untuk mengamankan Empat Lawang yang sangat

¹⁰Jaimairi, Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Saling, Wawancara Tanggal 07 September 2019

membuat masyarakat resah atas tindakan pembegalan yang sering terjadi.”¹¹

Berdasarkan keterangan tokoh agama Islam di Kecamatan Tebing Tinggi beliau memilih pasangan no 2 karena pasangan ini cukup amanah dalam memimpin dan juga menjadi pertimbangan saya yaitu visi maupun misi Joncik-Yulius cukup baik dan focus untuk mengamankan Empat Lawang yang sangat membuat masyarakat resah atas tindakan pembegalan yang sering terjadi.

Dilanjutkan tokoh agama Islam Kecamatan Sikap Dalam, Menyampaikan :

“Menurut saya pilkada Kabupaten Empat Lawang 2018 kemaren, sudah menunjukkan kedewasaan berpolitik dan berdemokrasi. Dimana para kandidat bupati dari ketiga paslon, mencontohkan suatu proses demokrasi yang baik. Hanya saja, karna ada beberapa pendukung yang terlalu ambisius untuk memenangkan pasangan yang didukungnya. Tapi menurut saya secara keseluruhan sudah cukup baik dalam menjalankan proses pemilihan kepala daerah, dengan pertimbangan yang cukup panjang, saya memilih pasangan no 02, sebenarnya kedua kandidat no 1 atau no 2 kemarin sudah cukup saya kenali, hanya saja saya tertarik dari visi dan misinya pasangan no 2 karena yang ingin menumpas begal, rampok, dan tindak kejahatan lainnya di Empat Lawang dalam waktu 6 bulan setelah pelantikan yang merupakan masalah yang meresahkan masyarakat dan masyarakat sudah tidak nyaman atas tindakan pembegalan yang sering terjadi.”¹²

Dari penjelasan tersebut alasan tokoh agama Islam di Kecamatan Sikap Dalam memilih pasangan Joncik Muhammad karena tertarik dari visi dan misinya pasangan no 2 karena yang ingin menumpas begal, rampok, dan tindak kejahatan lainnya di Empat Lawang dalam waktu 6 bulan setelah pelantikan yang merupakan masalah yang meresahkan masyarakat dan masyarakat sudah

¹¹Jamaludin, Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Tebing Tinggi, Wawancara Tanggal 09 September 2019

¹²Sulaimanto, Ketua Camat Kecamatan Sikap Dalam, Wawancara Tanggal 28 Agustus 2019

tidak nyaman atas tindakan pembegalan yang sering terjadi dan tokoh agama

Islam di Kecamatan Ulu Musi, berpendapat :

“Sebagaimana pemilu-pemilu yang lainnya, pilkada di Empat Lawang masih terdapat aksi yang tidak sportif baik antar pendukung maupun yang lainnya karena mereka terlalu ambisius dalam mendukung pasangan calon mereka, iya kalau menurut saya walaupun masih banyak kekurangan tapi sudah cukup baik, saya memilih bapak Joncik Muhammad paslon no 2, iya dengan alasan visi dan misi menarik dan bagus untuk meningkatkan Empat Lawang lebih baik lagi terutama bapak Joncik juga mengangkat masalah keamanan yang sangat meresahkan masyarakat dan membuat masyarakat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yaitu pembegalan seperti curas, curat dan curanmor.”¹³

Dari penjelasan tokoh agama Islam di Kecamatan Ulu Musi memilih pasangan Joncik Muahmmad dengan alasan visi dan misi menarik dan bagus untuk meningkatkan Empat Lawang lebih baik lagi terutama bapak Joncik juga mengangkat masalah keamanan yang sangat meresahkan masyarakat dan membuat masyarakat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yaitu pembegalan seperti curas, curat dan curanmor.

Hasil beberapa tokoh agama Islam memberi tanggapan tentang penggunaan isu keamanan yang menjadikan daya tarik untuk menarik suara rakyat yang lebih banyak dan itu dinilai cukup berhasil untuk menarik suara rakyat karena Bupati terpilih sangat tahu apa saja yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Empat Lawang dan salah satunya ialah masalah keamanan yang

¹³Samsuddin, Karyawan Camat Di Kecamatan Ulu Musi, Wawancara Tanggal 16 September 2019

diangkat menjadi materi kampanye karena dinilai sangat meresahkan dan membuat masyarakat merasakan rasa terancam akan keselamatannya

2. Hasil wawancara tokoh pemuda

Tokoh pemuda Kecamatan Muara Pinang, mengatakan :

“Iya menurut saya semua berjalan dengan lancar, baik dan sukses pada saat pemilu, setelah saya pertimbangkan saya memilih paslon 2 bapak Joncik Muhammad, saya pikir bapak Joncik Muhammad mampu memimpin Kabupaten Empat Lawang lebih baik lagi dan yang paling menarik perhatian saya yaitu beliau mengangkat masalah yang paling besar yang ada di Kabupaten Empat Lawang yang masalah keamanan yang merupakan masalah yang sangat meresahkan masyarakat”¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa tokoh masyarakat Kecamatan Muara Pinang memilih pasangan Bupati terpilih Joncik Muhammad karena tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masyarakat sudah merasa resah atas tindakan kejahatan seperti curas, curan dan curanmor itulah alasan tokoh masyarakat memilih pasangan tersebut. tokoh pemuda Desa G.M Lama Kecamatan Pendopo, mengatakan :

”Menurut saya semuanya berjalan dengan cukup lancar pada saat pilkada, saat pemilihan saya rasa saya memilih pasangan calon no urut 2, alasan saya memilih pasangan tersebut karena menurut saya pribadi pasangan ini sangat bagus dalam penyampaian visi maupun misi nya dan saya rasa pasangan ini bisa membuat Empat Lawang maju dan juga yang membuat saya tertarik yaitu tentang penyampaian masalah keamanan, bisa kita ketahui bahwa Empat Lawang sendiri masih sangat kurang apalagi masalah pembegalan jadi itu yang membuat saya memilih pasangan ini dan saya sudah merasa geram akan pembegalan

¹⁴Rico Hendra, S.H, Tokoh Pemuda Kecamatan Muara Pinang, Wawancara Tanggal 24 Agustus 2019

yang sering terjadi didekat daerah saya.”¹⁵

Dari keterangan selaku tokoh pemuda desa G.M Lama kecamatan pendopo beliau tertarik akan visi dan misi dari paslon no 02 baik tentang penyampaian dan isi dari visi misi tersebut, apalagi soal keamanan yang jadi prioritas karena masyarakat sangat geram akan pembegalan yang sering terjadi di daerah setempat selanjutnya tokoh pemuda Kecamatan Pendopo Barat, mengatakan :

“Iya menurut saya Pilkada kemarin yaitu Pemilihan Kepala Daerah atau pemilihan Bupati hampir berjalan lancar kenapa demikian dikarenakan pada saat itu masih ada keributan antara pendukung dari pasangan calon tersebut, kalo tidak salah saya memilih paslon no urut 02, karena menurut saya pribadi pasangan ini bisa membawa Empat Lawang lebih baik lagi terutama visi maupun misi nya sangat bagus dan mereka juga menjanjikan dalam waktu kurun 6 bulan mereka sudah bisa membuat Empat Lawang lebih aman dan sebelumnya yang merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diselesaikan karena sudah membuat masyarakat setempat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yaitu tindak pembegalan”¹⁶

Keterangan dari tokoh pemuda Kecamatan Pendopo Barat beliau memilih pasangan no 2 karena pasangan ini bisa membawa Empat Lawang lebih baik lagi terutama visi maupun misi nya sangat bagus dan juga menjanjikan dalam waktu kurun 6 bulan mereka sudah bisa membuat Empat Lawang lebih aman dan sebelumnya yang merupakan masalah yang sangat mendesak untuk

¹⁵ Nusi, Tokoh Pemuda Desa G.M Lama Kecamatan Pendopo, Wawancara Tanggal 20 Agustus 2019

¹⁶ Adi Martopo, Tokoh Pemuda Kecamatan Pendopo Barat, Wawancara Tanggal 05 Agustus 2019

diselesaikan karena sudah membuat masyarakat setempat tidak nyaman atas tindakan kejahatan yaitu tindak pembegalan

Dilanjutkan dengan tokoh pemuda Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, mengatakan : “Alhamdulillah menurut saya semuanya berjalan dengan lancar, pada saat itu saya memilih pasangan calon no urut 02, yang pasti alasan saya yaitu visi misinya yang sangat bagus terutama masalah keamanan yang beliau janjikan yang dinilai sangat meresahkan masyarakat setempat”¹⁷

Berdasarkan penjelasan tokoh pemuda Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, memilih pasangan Bupati terpilih dikarenakan visi misinya yang sangat bagus terutama masalah keamanan yang beliau janjikan yang dinilai sangat meresahkan masyarakat setempat. Tokoh Pemuda Kecamatan Sikap Dalam, mengatakan:

“Menurut saya sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan pada saat pilkada kemaren, pada saat pemilihan saya memilih pasangan calon no 2, karena saya yakin pasangan yang saya pilih ini bisa memajukan Kabupaten Empat Lawang lebih baik lagi dan juga mereka mengangkat masalah yang paling dianggap mengganggu ketentraman masyarakat di Kabupaten Empat Lawang yaitu masalah tindakan kejahatan seperti curas, curat dan curanmor yang dinilai sangat meresahkan masyarakat.”¹⁸

Pernyataan yang diungkapkan oleh tokoh pemuda di Kecamatan Sikap Dalam pasangan Joncik Muhammad karena yakin pasangan yang pilih ini bisa memajukan Kabupaten Empat Lawang lebih baik lagi dan juga mereka

¹⁷Wawan Rediansyah, Tokoh Pemuda Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, Wawancara Tanggal 01 September 2019

¹⁸Agung Mahesa, Tokoh Pemuda Kecamatan Sikap Dalam, Wawancara Tanggal 23 Agustus 2019

mengangkat masalah yang paling dianggap mengganggu ketentraman masyarakat di Kabupaten Empat Lawang yaitu masalah tindakan kejahatan seperti curas, curat dan curanmor yang dinilai sangat meresahkan masyarakat selanjutnya tokoh pemuda di Kecamatan Pasemah Air Keruh, berpendapat :

“Menurut saya Pilkada Bupati sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan., saya pada saat itu memilih pasangan calon no. Urut 2, saya memilih pasangan no 2 karena saya mengenal semua paslon yang ikut dalam pemilu tahun 2018 kemaren dan menurut saya yang paling pas untuk menjabat menjadi bupati maupun wakil itu adalah paslon 2 dan mereka siap membuat Kabupaten Empat Lawang dalam meningkatkan keamanan yang merupakan masalah paling besar yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang seperti tindak kejahatan pembegalan .”¹⁹

Berdasarkan keterangan tokoh pemuda di Kecamatan Pasemah Air Keruh memilih pasangan no 2 karena dirasa mengenal semua paslon yang ikut dalam pemilu tahun 2018 kemaren dan menurutnya yang paling pas untuk menjabat menjadi Bupati maupun wakil itu adalah paslon 2 dan siap membuat Kabupaten Empat Lawang dalam meningkatkan keamanan yang merupakan masalah paling besar yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang seperti tindak kejahatan pembegalan. Tokoh Pemuda di Kecamatan Saling, mengatakan :

“Semuanya sudah berjalan cukup lancar dan sukses, pada saat itu saya memilih paslon no 1, alasan saya cukup sederhana karena menurut saya bapak HDA dan wakil itu visi maupun misinya tidak kalah bagus

¹⁹Yesi Enggreny, Tokoh Pemuda Di Kecamatan Pasemah Air Keruh, Wawancara Tanggal 20 September 2019

dari paslon yang lainnya dan saya yakin jika mereka menang mereka bagus dalam memimpin Empat Lawang.”²⁰

Dari penjelasan tokoh pemuda di Kecamatan Saling beliau memilih pasangan no 1 dikarenakan rasa cukup sederhana karena bapak HDA dan wakil itu visi maupun misi nya tidak kalah bagus dari paslon yang lainnya dan saya yakin jika mereka menang mereka bagus dalam memimpin Empat Lawang, dilanjutkan hasil wawancara tokoh pemuda di Kecamatan Tebing Tinggi, mengatakan :

“Alhamdulillah pilkada berjalan dengan lancar, pada saat itu saya memilih pasangan calon no 2, saya memilih paslon tersebut karena visi misi yang bagus salah satunya masalah keamanan yang menjadi poin dalam kampanye mereka yang dinilai sangat meresahkan dan membuat masyarakat tidak nyaman atas tindakan kejahatan seperti curat, curas dan curanmor atau yang sering kita sebut pembegalan dengan kekerasan itulah saya tertarik memilih paslon no urut 2.”²¹

Pernyataan tokoh pemuda di Kecamatan Tebing Tinggi memilih pasangan no 2 karena visi misi yang bagus salah satunya masalah keamanan yang menjadi poin dalam kampanye yang dinilai sangat meresahkan dan membuat masyarakat tidak nyaman atas tindakan kejahatan seperti curat, curas dan curanmor atau yang sering kita sebut pembegalan dengan kekerasan itulah saya tertarik memilih paslon no urut dua.

Dari hasil wawancara beberapa tokoh pemuda mereka memberikan tanggapan tentang penggunaan isu keamanan itu sangat bagus dan isu

²⁰Ahmad Faridl, S.Pd, Tokoh Pemuda Di Kecamatan Saling, Wawancara Tanggal 07 September 2019

²¹Achmal Iswahyudi, Tokoh Pemuda Di Kecamatan Tebing Tinggi, Wawancara Tanggal 09 September 2019

keamanan menjadi salah satu alasan mereka memilih paslon no urut 02 yaitu Bapak H. Joncik Muhammad yang menjadi Bupati terpilih karena mereka sudah merasa tidak nyaman atas tindakan pembegalan yang sangat sering terjadi, ada juga salah satu tokoh yang tidak memilih paslon nomor urut 02 karena beliau berpendapat lebih mengenal psalon nomor urut 01.

3. Hasil wawancara Kepala Desa

Kepala Desa Batu Junggul Kecamatan Muara Pinang, mengatakan :
“Allhamdulillah pada saat pilkada semua nya berjalan dengan lancar, pada saat itu saya memilih pasangan calon no. urut 1 (satu), karena saya rasa pasang tersebut layak untuk menjadi pemimpin di Kabupeten Empat Lawang”²²

Dari penjelasan di atas bahwa salah satu Kepala Desa Batu Junggul Kecamatan Muara Pinang beliau memilih pasangan no urut 1 yaitu pasangan H. David Hadrianto Aljufri karena dinilai lebih layak untuk menjadi pemimpin atau Bupati di Kabupaten Empat Lawang, selanjutnya Kepala Desa G.M Baru Kecamatan Pendopo, mengatakan : “Sangat di syukuri pada saat pilkada kemarin semua berjalan dengan lumayan lancar, tentu saja saya memilih pasang

²²Taslim, Kepala Desa Batu Junggul Kecamatan Muara Pinang, Wawancara Tanggal 22 Agustus 2019

urut no 2 yaitu bapak Joncik Muhammad dan wakilnya, karena saya menginginkan pemimpin yang baru untuk Empat Lawang”²³

Dari penjelasan tersebut beliau menginginkan sosok pemimpin yang baru, ini mungkin biasa karena visi misi dari paslon 2 atau beliau sudah mengetahui kinerja paslon 01 yang merupakan saudara dari bupati sebelumnya (terejerat kasus korupsi dan penyuapan), dilanjutkan dengan Kepala Desa G.M Lama Kecamatan Pendopo, menyampaikan :

“ Iya menurut saya semuanya hampir berjalan dengan lancar walaupun masih ada beberapa kendala dan pilkada kemaren, pada saat itu saya memilih pasang no 2, karena saya rasa pasangan no 2 cukup mumpuni untuk menjadi pemimpin dan mereka menyampaikan akan membuat Empat Lawang lebih aman lagi dan juga saya selaku pemimpin di Desa Gunung Meraksa Lama merasa sangat khawatir atas keselamatan masyarakat di Desa kami karena perbatasan desa kami sering terjadi pembegalan yang sangat mengkhawatirkan dan masyarakat sudah merasa geram atas tindakan pembegalan itu”²⁴

Yang disampaikan Kepala Desa G.M Lama beliau sangat mengharapkan kasus pembegalan yang sering terjadi dan membuat masyarakat khawatir ini segera tuntas, ditambah lagi pembegalan ini sering terjadi diperbatasan Desa Gunung Meraksa Lama karena hal itulah beliau memilih paslon no 2, dilanjutkan Kepala Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, mengatakan :

“Pemilu kemaren saya rasa berjalan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekacauan, saya memilih pasangan calon, kalo tidak itu

²³Amrullah Harim, Kepala Desa G.M Baru Kecamatan Pendopo, Wawancara Tanggal 27 Agustus 2019

²⁴Ubay Dilah, Kepala Desa G.M Lama Kecamatan Pendopo, Wawancara Tanggal 20 Agustus 2019

no 2, iya saya rasa beliau cukup bagus untuk membuat Empat Lawang lebih baik lagi baik itu dari segi ekonomi, sosial, politik dan yang paling membuat saya yakin beliau menjanjikan dalam waktu 6 bulan Empat Lawang akan aman yang merupakan masalah paling meresahkan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang di daerah saya sendiri yaitu perbatasan Kecamatan Talang Padang yang sering terjadi dan sering memakan korban, itulah alasan saya memilih pasangan ini”²⁵

Keterangan Bapak Kepala Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, beliau memilih pasangan Bupati terpilih karena dirasa cukup bagus untuk membuat Empat Lawang lebih baik lagi baik itu dari segi ekonomi, sosial, politik dan yang paling membuat saya yakin beliau menjanjikan dalam waktu 6 bulan Empat Lawang akan aman yang merupakan masalah paling meresahkan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang di daerah saya sendiri yaitu perbatasan Kecamatan Talang Padang yang sering terjadi dan sering memakan korban, itulah alasan saya memilih pasangan ini.

Dari beberapa tanggapan Kepala Desa tentang penggunaan isu keamanan yang dijadikan sebagai materi kampanye Bupati terpilih itu sangat bagus dan alasan mereka memilih pasang tersebut karena mereka tertarik dengan isu keamanan yang mereka sampaikan yang merupakan masalah yang sangat meresahkan terutama di daerah Kecamatan Pendopo terdapat dua tempat daerah yang sangat rawan pembegalan terutama di perbatasan antara Desa Landur dan Desa Gunung Meraksa Lama, Desa Nanjungan dan juga jalan poros

²⁵Kasrimuddin, Kepala Desa Ulak Dabuk Kecamatan Talang Padang, Wawancara Tanggal 01 September 2019

menuju Kecamatan Tebing Tinggi yang sering sekali terjadi tindak kejahatan yaitu curanmor.

4. Hasil wawancara tokoh pemuka masyarakat, Ketua PKK Ibu-Ibu, Guru TPA

Tokoh Pemuka Masyarakat Desa Pagar Tengah Kecamatan Pendopo, menyampaikan :

“ Kalo menurut saya pilkada Empat Lawang tahun 2018 sukses, dilihat dari azas pemilihan umum langsung, umum, bebas dan rahasia, pada saat itu bapak memilih pasangan no 2, alasan yang pertama yaitu beliau di dalam kampanyenya banyak menjanjikan tentang keamanan, emang selama ini cukup aman tapi dengan ada nya bupati yang baru daerah-daerah yang belum aman akan lebih aman lagi dan juga saya sering sekali melewati daerah yang rawan tindak pembegalan dan itu membuat saya merasa kurang nyaman untuk berpergian jika sudah sore hari, yang kedua dengan adanya pemilihan bupati yang baru mungkin ada perubahan baik dari segi politik, sosial dan ekonominya.”²⁶

Berdasarkan keterangan dari tokoh pemuka masyarakat Pagar Tengah Kecamatan Pendopo beliau mengharapkan keamanan yang lebih dari sebelumnya karena beliau sering melewati daerah-daerah yang rawan yang membuat khawatir dan kurang nyaman, dan paslon 02 menjanjikan tentang keamanan dari kampanyenya. Selanjutnya Ketua Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Sikap Dalam, mengatakan :

“Berjalan dengan baik dan juga lancar walaupun masih ada kekurangan dalam pilkada kemaren baik itu dari pendukung yang terlalu ambisusu maupun dari surat suaranya. Pada saat itu saya memilih pasangan calon no 1, iya saya rasa pasangan ini lebih baik untuk memimpin Kabupaten Empat Lawang kedepannya karena

²⁶Ismail S.Pd, Tokoh Pemuka Masyarakat Desa Pagar Tengah Kecamatan Pendopo, Wawancara Tanggal 19 Agustus 2019

mereka juga mempunyai visi dan misi yang baik itu kenapa saya memilih pasangan calon no urut 1”²⁷

Dari keterangan Ketua Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Sikap Dalam memilih pasangan no 1 dikarenakan saya rasa pasangan ini lebih baik untuk memimpin Kabupaten Empat Lawang kedepannya karena mereka juga mempunyai visi dan misi yang baik itu kenapa saya memilih pasangan calon no urut satu. Dilanjutkan dengan guru TPA di Kecamatan Ulu Musi, mengatakan :

“Menurut saya berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan apa yang diharapkan, pada saat itu saya memilih pasangan calon no urut 2, karena menurut saya pasangan ini sangat bagus baik dalam penyampaian visi dan misi pada saat mereka kampanye ke masyarakat maupun pada saat berdialog dan juga mereka mempunyai visi yaitu membuat Empat Lawang lebih aman lagi dalam jangka waktu 6 bulan dan mereka tau akan masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan yaitu masalah keamanan yang sangat membuat masyarakat resah dan tidak nyaman atas tindak pembegalan, itu kenapa saya memilih pasangan tersebut”²⁸

Menurut penjelasan dari Guru TPA di Kecamatan Ulu Musi memilih pasangan no 2 karena pasangan ini sangat bagus baik dalam penyampaian visi dan misi pada saat mereka kampanye ke masyarakat maupun pada saat berdialog dan juga mereka mempunyai visi yaitu membuat Empat Lawang lebih aman lagi dalam jangka waktu 6 bulan dan mereka tau akan masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan yaitu masalah keamanan yang sangat membuat masyarakat resah dan tidak nyaman atas tindak pembegalan, itu kenapa saya memilih pasangan tersebut.

2019 ²⁷Hudaya, Ketua Ibu-Ibu Pkk Di Kecamatan Sikap Dalam, Wawancara Tanggal 20 Agustus

²⁸Jamillah, Guru TPA Di Kecamatan Ulu Musi, Wawancara Tanggal 13 September 2019

Dari keseluruhan hasil wawancara diatas peneliti merangkum pendapat dari uraian tokoh-tokoh dari 10 kecamatan. Jadi, berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan isu keamanan yang dijadikan materi utama kampanye politik Bupati terpilih H. Joncik Muhammad di Kabupaten Empat Lawang ialah merupakan hasil survei dari Bupati terpilih untuk melihat yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang dan yang paling dibutuhkan ialah masalah keamanan karena angka kriminalitas yang sangat tinggi terutama angka pembegalan seperti curas, curat dan curanmor yang membuat masyarakat resah akan tindakan kejahatan tersebut.

Sesuai dengan teori yang peneliti gunakan teori Disonansi Kognitif yang dikemukakan oleh Leon Festinger yaitu manusia cenderung ingin berada dititik psikologi yang seimbang atau dalam keadaan yang nyaman dan aman. Hal itulah yang membuat masyarakat Kabupaten Empat Lawang memilih pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana karena pasangan ini tahu bahwa masyarakat sudah merasa resah atas tindak kejahatan dan masyarakat membutuhkan rasa aman dengan yang kondisi yang nyaman dan tentram.